

## ABSTRAK

**Adriansyah, 2024.** *“Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di Daerah Terpencil: Studi Kasus di Sekolah Dasar Kecamatan Rongkong Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Firman dan Nurul Aswar.

Skripsi ini membahas tentang Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar Kecamatan Rongkong. Penelitian ini bertujuan: untuk mengidentifikasi dan memahami secara mendalam tantangan dan problematika yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar di Kecamatan Rongkong; untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap pemahaman dan penguasaan siswa terhadap Bahasa Indonesia; untuk memberi rekomendasi strategi dan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar di Kecamatan Rongkong, Luwu Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dalam penelitian ini merujuk kepada informasi atau fakta yang diperoleh dan dianalisis untuk memahami problematika pembelajaran Bahasa Indonesia di daerah terpencil. Data ini diperoleh melalui wawancara semi terstruktur, observasi nonpartisipatif, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar di Kecamatan Rongkong, Luwu Utara, menghadapi tantangan signifikan, terutama dominasi penggunaan bahasa daerah yang menghambat siswa dalam menguasai Bahasa Indonesia secara efektif; Penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar menimbulkan ketergantungan yang menghambat penguasaan Bahasa Indonesia secara penuh; Diperlukan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan seperti peningkatan fasilitas dan sumber daya, pengembangan materi pembelajaran yang relevan, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan, serta kolaborasi yang lebih erat dengan orang tua.

**Kata kunci:** Problematika, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Daerah Terpencil, Sekolah Dasar